

3. METODE PENCIPTAAN

Dalam tugas akhir ini penulis sebagai produser merancang film pendek fiksi yang berjudul “U” dengan genre *thriller and survival* dengan durasi sekitar 15 menit. Tema pada film ini adalah pencurian artefak kuno.

Sinopsis “U”

Taslim, seorang arkeolog, menemukan artefak emas berbentuk kubus Rubik di sebuah terowongan gelap. Setelah mengambilnya, ia mencoba melarikan diri, namun selalu kembali ke altar tempat artefak itu berada, seolah-olah terjebak dalam labirin tanpa jalan keluar. Berbagai upaya, termasuk membuat replika kubus dari batu untuk menipu sistem terowongan, selalu gagal. Suara misterius yang menyakitkan dan suasana yang mencekam semakin membuat Taslim putus asa. Ia akhirnya berusaha memecahkan teka-teki kubus asli, namun semakin disusun, bentuknya semakin kacau. Dalam kepanikan, kubus itu hancur di tangannya. Setelah itu, ia menyadari bahwa banyak korban sebelumnya telah terjebak di sana, terlihat dari pakaian dan peralatan yang tertinggal. Suara menyeramkan kembali muncul, dan Taslim menghilang, hanya tersisa perlengkapannya. Kubus misterius itu kembali ke tempat semula, utuh seperti sediakala, menunggu korban berikutnya.

Konsep Karya

Dalam proses produksi film “U”, peran produser sangatlah penting untuk menentukan keberhasilan produksi film secara keseluruhan. Sebagai seorang pemimpin yang harus fleksibel, *influence*, dan mampu memotivasi anggotanya, maka produser tidak sekedar memberikan perintah kepada anggota atau hanya mengatur jadwal dan anggaran saja tanpa terlibat seluruh proses produksi film. Seorang produser juga mendorong kegiatan diskusi bersama ataupun membuka ruang bagi ide-ide baru dari setiap tim. Seluruh anggota tim harus merasa dihargai, didukung, dan termotivasi supaya dapat memberikan kontribusi terbaiknya pada saat proses produksi film.

Film “U” dengan genre *thriller and survival* yang merupakan kisah sekaligus peringatan mengenai bahaya akibat mengambil jalan pintas atau berlaku curang dalam hidup. Ketika memilih jalan tersebut, seseorang melewatkan proses penting dalam meraih keberhasilan seperti kerja keras, kesabaran, dan pembelajaran

yang sebenarnya dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan berkembang dalam kehidupan. Singkatnya, pilihan jalan hidup yang diambil dapat membentuk karakter dan kepribadian seseorang di masa depan.

Melakukan produksi film dengan *genre thriller and survival* bukanlah hal yang mudah, membuat suasana tegang sepanjang film, karakter yang dalam setiap pemerannya, hingga *sound* dan situasi tempat harus dibuat sedemikian rupa secara konsisten. Meskipun tidak terlalu banyak dialog, namun film ini lebih banyak bermain secara emosi, ekspresi wajah, dan gerak tubuh. Maka sebagai produser harus banyak berdiskusi dengan sutradara sekaligus aktor supaya suasana tegang dalam film dapat terasa secara natural oleh penonton. Produser juga melakukan diskusi dengan penulis skenario mengenai bagaimana supaya jalan ceritanya dapat masuk akal dan kritis, karena seringkali film dengan alur cerita tidak masuk akal akan terlihat membosankan di mata penonton.

Dengan melakukan komunikasi untuk bersinergi dengan banyak pihak, maka kepemimpinan dan komunikasi produser terbukti menjadi dua aspek fundamental yang sangat menentukan keberhasilan proyek secara keseluruhan. Apabila produser tidak melakukan diskusi dan komunikasi dengan seluruh tim, maka produksi film akan banyak mengalami hambatan sehingga proses produksi akan berjalan lebih lama. Jika seorang produser tidak memiliki jiwa kepemimpinan, maka sebagai anggota akan semena-mena dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Tahapan Kerja

Dalam proses pembuatan film “U”, produser memegang peran kunci sebagai pengatur utama jalannya produksi secara keseluruhan. Tugas produser tidak hanya berkaitan dengan pendanaan atau logistik, tetapi juga menyangkut kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan kreatif, serta pengelolaan kolaborasi antar departemen. Peran ini sangat krusial di setiap tahap produksi, yakni praproduksi, produksi, dan pascaproduksi, di mana produser bertanggung jawab menjaga konsistensi visi film dan kinerja tim.

Pra Produksi

Pada tahap praproduksi, produser berperan sebagai perencana utama. Dalam film “U”, produser bertanggung jawab membentuk tim inti produksi, seperti memilih sutradara, menyetujui penulisan skenario, serta mengkoordinasikan tim produksi awal. Produser juga menyusun anggaran, menyetujui jadwal, dan mengatur pembagian tugas sesuai struktur organisasi produksi film. Komunikasi yang intens dilakukan untuk membangun pemahaman bersama antar departemen, mengidentifikasi potensi risiko produksi, serta menyusun strategi penanggulangannya.

Produksi

Memasuki tahap produksi, produser berperan sebagai koordinator lapangan dan pengambil keputusan strategis. Dalam film “U”, produser mengawasi proses syuting secara keseluruhan, memastikan jadwal produksi berjalan tepat waktu, dan menengahi apabila terjadi kendala antardepartemen, baik teknis maupun interpersonal.

Produser harus mengambil keputusan cepat saat menghadapi hambatan, seperti keterlambatan kru, cuaca, atau revisi skenario mendadak. Komunikasi langsung, melalui *briefing* harian maupun komunikasi informal di lokasi, menjadi instrumen penting dalam menjaga semangat tim dan kelancaran produksi.

